ABSTRAK

Zainul Alim: ***Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2017.***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Suku Bunga Acuan atau BI Rate memiliki pengaruh dan seberapa besar signifikansinya terhadap Pembiayaan Bagi Hasil.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data *time series*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kesimpulan penelitian ini adalah Pengaruh Dana Pihak Ketiga secara parsial terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri adalah positif signifikan sebesar 56%. Hal ini dibuktikan dengan lebih besarnya nilai t_{hitung} dari nilai t_{tabel} (5,290 > 2,073) sehingga hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Pengaruh BI Rate secara parsial terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri adalah negatif signifikan sebesar 23.1%. Hal ini dibuktikan dengan lebih besarnya nilai t_{hitung} dari nilai t_{tabel} (2,567 > 2.074), sehingga hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan BI Rate secara simultan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri adalah sebesar 69,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 30,9% ditentukan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti. Pengaruh tersebut signifikan mengingat hasil uji signifikansinya adalah 23,451 dan lebih besar dari F_{tabel} yang hanya 3,59. Dikarenakan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (23.451 ≥ 3.49) maka H_o ditolak, artinya signifikan. Artinya, secara simultan variabel DPK dan BI Rate dapat mempengaruhi secara signifikan variabel Pembiayaan Bagi Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri.

ABSTRACT

Zainul Alim: ***The Effect of Third Party Funds (TPF) and Bank Indonesia Interest Rates on Profit Sharing-Based Financing to Bank Syariah Mandiri Period 2012-2017.***

This study aims to determine whether the variables of Third Party Funds (TPF) and the Reference Interest Rate or BI Rate have an influence and how much significance they have on Profit Sharing Financing.

In this study, the method used is descriptive analytical verification method with a quantitative approach that uses time series data. Quantitative research methods can be interpreted as research methods based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, and data collection using research instruments, data analysis is quantitative or statistical in nature with the aim of testing predetermined hypotheses.

The conclusion of this study is that the influence of third party funds partially on Profit Sharing Financing at PT Bank Syariah Mandiri is significantly positive at 56%. This is evidenced by the greater value of tcount than the value of ttable (5.290 > 2.073) so that the alternative hypothesis (Ha) can be accepted. The partial effect of the BI Rate on Profit Sharing Financing at PT Bank Syariah Mandiri is significantly negative at 23.1%. This is evidenced by the greater value of tcount than the value of ttable (2,567 > 2,074), so the alternative hypothesis (Ha) can be accepted. The effect of Third Party Funds and BI Rate simultaneously on Profit Sharing Financing at PT Bank Syariah Mandiri is 69.1%, while the remaining 30.9% is determined by other factors not examined. The effect is significant considering the significance test results are 23,451 and greater than Ftable which is only 3.59. Due to the value of Fcount Ftable (23.451 3.49) then Ho is rejected, meaning that it is significant. This means that simultaneously the DPK and BI Rate variables can significantly affect the Profit Sharing Financing variable at PT Bank Syariah Mandiri.

الملخص

زين العالم :تأثير أموال الأطراف الثالثة وأسعار الفائدة لبنك إندونيسيا على التمويل القائم على تقاسم الأرباح في بنك الشريعة ماندييري للفترة 2012–2017.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كانت الأموال المتغيرة للطرف الثالث (DPK) ومعدل الفائدة المرجعي أو معدل BI لها تأثير ومدى أهمية تمويل مشاركة الإيرادات.

في هذه الدراسة الطريقة المستخدمة هي طريقة وصفية تحليلية وصفية مع نهج كمي يستخدم بيانات السلاسل الزمنية. يمكن تفسير طرق البحث الكمي على أنها طرق بحث تستند إلى فلسفة الوضعية ، وتستخدم لفحص مجتمع معين أو عينة معينة ، وجمع البيانات باستخدام أدوات البحث ، وتحليل البيانات الكمية أو الإحصائية بهدف اختبار الفرضيات الراسخة.

ختام هذه الدراسة هو الأثر الجزئي لأموال الأطراف الثالثة على تمويل مشاركة الأرباح في PT Bank Syariah Mandiri بشكل إيجابي بنسبة 56٪. ويتجلى ذلك في t hitung الأكبر من قيمة t tabel (5.290 > 2.073) بحيث يمكن قبول الفرضية البديلة (Ha) . كان التأثير الجزئي لمعدل BI على تمويل تقاسم الإيرادات في PT Bank Syariah Mandiri سلبًا كبيرًا بنسبة 23.1٪. ويتجلى ذلك في القيمة t hitungالأكبر من قيمة t tabel (2.567 > 2.074) ، بحيث يمكن قبول الفرضية البديلة(Ha) . يبلغ التأثير المتزامن لصناديق الأطراف الثالثة ومعدل الاستثمار في تمويل مشاركة الإيرادات في PT Bank Syariah Mandiri 69.1٪ ، بينما يتم تحديد النسبة المتبقية 30.9٪ بواسطة عوامل أخرى لم يتم فحصها. التأثير كبير بالنظر إلى أهمية نتائج الاختبار 23.451 وأكبر من Ftable وهو 3.59 فقط. نظرًا لقيمة F hitung ≥ F tabel (23،451 ≥ 3.49)، يتم رفض Ho ، مما يعني أهمية. أي أنه في الوقت نفسه ، يمكن أن تؤثر متغيرات DPK و BI بشكل كبير على متغير تمويل مشاركة الربح في PT Bank Syariah Mandiri .